

Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

Purwaka Atmaja¹, Joharman², Ratna Hidayah³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
purwaakaatmaja@student.uns.ac.id

Article History

accepted 01/02/2020

approved 01/03/2020

published 01/04/2020

Abstract

The research aims to examine positive correlation between learning environment at school and mathematics learning outcomes and to determine the contribution learning environment at school toward mathematics learning outcomes for the fourth grade students of elementary schools in Kebumen sub-district in academic year of 2019/2020. The research is a quantitative research with correlation method. The samples are obtained by cluster random sampling with Statistical Product and Service Solution (SPSS) application. The samples are 349 students in twelve elementary schools in Kebumen Sub-District. The data collection techniques include questionnaire and test. Data analysis uses pearson product-moment correlation test with significance level 0.05 and adjusted R square. The correlation test finds $sig = 0,000$ ($sig < 0,05$). It means that there is positive and significant correlation between learning environment at school and mathematics learning outcomes. It shows the better learning environment at school, the higher mathematics learning outcomes. Learning environment at school contributes mathematic learning outcomes by 13,1% and the remaining 86.9% is influenced by other factors. The results of this study are in accordance with existing theories and are also supported by relevant research.

Keywords: *Learning Environment at School, Mathematics Learning Outcomes*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 dan untuk mengukur besarnya sumbangan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi bivariat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 349 siswa kelas IV di dua belas SDN se-Kecamatan Kebumen. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 0,05 dan menggunakan sumbangan efektif. Pada pengujian korelasi didapatkan $sig = 0,000$ ($sig < 0,05$), artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar matematika. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Lingkungan belajar di sekolah memberikan sumbangan terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,1 % dan sisanya 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan.

Kata kunci: Lingkungan Belajar di Sekolah, Hasil Belajar Matematika



PENDAHULUAN

Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibangun berdasarkan penalaran deduktif, artinya kebenaran konsep didapatkan melalui akibat logis dari kebenaran sebelumnya. (Siagan, 2016; Wahyudi, 2015). Sedangkan hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa yang melibatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa tersebut memperoleh pengalaman belajar. (Sudjana, 2013; Susanto, 2013). Jadi definisi hasil belajar matematika adalah keberhasilan belajar yang dicapai siswa setelah mempelajari matematika melalui pengalaman belajar deduktif yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar yang tinggi tentunya akan menjadi harapan bagi semua pihak, baik itu pihak sekolah, orang tua, maupun bagi siswa itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar matematika, yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi, perhatian, emosi, kesehatan jasmani, kemauan dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat. (Watimury & Bahalwan, 2019)

Faktor kecerdasan, minat dan motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika (Rosida, 2014; Sirait, 2016; Warti, 2016). Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor lingkungan belajar di sekolah. Hartanti dan Harini (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika dengan nilai korelasi *product moment* sebesar 0,343 dan termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut berarti semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka akan semakin baik pula hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

Lingkungan belajar di sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah lingkungan keluarga dimana siswa dapat berekspresi, bereksperimen, dan bereksplorasi untuk mendapatkan pengetahuan baru. (Latief, 2014; Nurastanti, Ismail, & Sukirman, 2019). Lingkungan belajar di sekolah terdiri dari beberapa macam komponen. Pendapat Suhardan menyatakan bahwa lingkungan belajar di sekolah terbagi menjadi tiga macam yaitu lingkungan fisik meliputi sumber belajar, sarana dan prasarana, dan media belajar; lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan siswa dan hubungan siswa dengan guru-gurunya; dan lingkungan akademis meliputi suasana sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas dan berbagai kegiatan kurikuler. (Hasibuan, 2018)

Lingkungan belajar di sekolah memiliki peranan yang penting dalam proses belajar siswa. Hal tersebut dikemukakan oleh Karwati & Priansa (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar di sekolah yang baik akan membantu kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran di kelas sehingga siswa akan memiliki motivasi, minat dan pemikiran yang positif mengenai pentingnya belajar.

Selain itu, lingkungan sekolah juga dapat menjadi sumber belajar, hal tersebut sesuai pendapat Ikhsan, Sulaiman, dan Ruslan (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memotivasi dan menjadi penggugah semangat belajar siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif, memusatkan perhatian siswa untuk dapat lebih berkonsentrasi pada proses pelajaran, memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, untuk memahami dan mempertajam ingatan terhadap informasi yang disampaikan, menciptakan inovasi baru bagi pembelajaran sehingga siswa tidak mudah jenuh dan tidak bersikap pasif, serta dapat menjawab permasalahan mengenai keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan cara menyajikan gambaran objek yang sedang dipelajari di luar kelas.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) apakah lingkungan belajar di sekolah berkorelasi positif dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020?; (2) Seberapa besar sumbangan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) membuktikan adanya korelasi positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020; (2) mengetahui besarnya sumbangan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi karena mengaitkan hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun 2019/ 2020 yang jumlahnya sebanyak 59 sekolah dasar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yang diperoleh sampel penelitian yaitu 349 siswa di dua belas SDN di Kecamatan Kebumen. Pengambilan sampel dilakukan secara random menggunakan aplikasi SPSS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data penelitian pada variabel lingkungan belajar di sekolah yang meliputi aspek kondisi sekolah, sarana prasarana sekolah, suasana belajar, relasi siswa dengan siswa, relasi siswa dengan guru dan disiplin sekolah. Sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data penelitian pada variabel hasil belajar matematika. Sebelum digunakan penelitian, angket dan tes diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan di dua SDN di Kecamatan Kebumen.

Sebelum data dianalisis, data ordinal pada angket ditransformasi terlebih dahulu menjadi data interval untuk memenuhi persyaratan. Uji prasyarat data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji *lilliefors*, dan uji linieritas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi sederhana dan sumbangan efektif. Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika. Sedangkan uji sumbangan efektif digunakan untuk mencari besarnya sumbangan variabel lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji normalitas pada variabel lingkungan belajar di sekolah menghasilkan nilai sig = 0,200 (sig > 0,05) yang berarti variabel lingkungan belajar di sekolah adalah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada variabel hasil belajar matematika menghasilkan sig = 0,072 (sig > 0,05) yang berarti variabel hasil belajar matematika adalah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah dilakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika memiliki nilai sig = 0,257 (sig > 0,05) yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar matematika dengan nilai r hitung = 0,362 dan r tabel 0,107 (r hitung > r tabel), dan sig = 0,000 (sig < 0,05). Sesuai dengan hasil dari

uji korelasi tersebut maka hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 dapat diterima dan dalam kategori sedang/moderat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dikarenakan lingkungan belajar di sekolah menyangkut lingkungan akademis yang dapat menjadi sumber belajar dan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah yang meliputi kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, suasana belajar, relasi siswa dengan siswa, relasi siswa dengan guru dan disiplin sekolah.

Apabila kondisi sekolah bersih dan menarik maka akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Selain itu, kondisi sekolah yang bersih juga dapat mencegah siswa dan warga sekolah terhindar dari segala penyakit. Amirin, Wijayanti, & Jabar (2016) berpendapat bahwa kondisi bangunan sekolah yang kurang mendukung, misalnya cat dinding yang sudah kusam, kamar mandi yang tidak berfungsi, dan ventilasi yang kurang baik, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, kesehatan dan semangat guru dan siswa dalam melakukan aktivitas belajar-mengajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua warga sekolah untuk menciptakan kondisi sekolah yang baik, bersih dan menarik.

Selain itu, sarana prasarana sekolah dan alat pengajaran yang lengkap dan memadai juga dapat memperlancar proses pembelajaran dan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menguasai materi pelajaran, maka minat belajar dan anusias siswa akan meningkat sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Menurut Huda (2018) sarana dan prasarana yang baik harus diimbangi pula dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, karena sarana dan prasarana yang lengkap tidak akan bermanfaat apabila guru tidak siap atau tidak mampu mengoperasikan secara optimal.

Terciptanya lingkungan belajar di sekolah yang baik juga didukung adanya relasi antara siswa dengan guru yang terjalin secara harmonis. Pendapat Balogun dalam (Aina, 2015) menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh kepuasan lebih di sekolah ketika mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara bebas dengan guru dan lingkungan. Oleh karena itu, apabila guru kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab maka dapat menyebabkan siswa malu untuk bertanya dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam belajar yang berakibat proses belajar mengajar menjadi kurang lancar.

Selain itu, relasi antara siswa dengan siswa juga penting untuk diperhatikan. Adanya interaksi siswa mampu melatih siswa untuk dapat bekerjasama dan saling membantu terkait materi pelajaran yang belum dipahami. Relasi antara siswa dengan siswa yang terjalin baik juga akan memunculkan kebiasaan-kebiasaan dan kedisiplinan belajar yang baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Phillips (Widodo, 2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dikemas dengan metode belajar kelompok dapat membuat siswa merasa senang dalam belajar karena dapat memunculkan diskusi antara siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti dan Harini (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika dengan nilai korelasi *product moment* sebesar 0,343 dan termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Korir & Kipkemboi (2014) yang menyatakan bahwa "*School environment made significant contribution to the students academic performance in Vihiga County, Kenya.*" Maksud

dari pendapat tersebut yaitu lingkungan belajar di sekolah memberi kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Kota Vihiga Kenya.

Hasil perhitungan sumbangan efektif pada variabel lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar matematika didapatkan hasil sebesar 13,1%, artinya lingkungan belajar di sekolah dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Watimury & Bahalwan (2019) faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya hasil belajar matematika, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi, perhatian, emosi, kesehatan jasmani, kemauan dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen dengan tingkat korelasi sedang yaitu 0,343. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan belajar di sekolah maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Sumbangan variabel lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika yaitu 13,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti kecerdasan, kesehatan jasmani, minat, bakat, perhatian, motivasi, kesiapan, ketekunan, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Bagi calon peneliti yang akan meneliti ulang mengenai variabel lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar, lebih baik ditambah dan dihubungkan dengan variabel bebas yang lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina. (2015). School Environment and Satisfaction with Schooling Among Primary School Pupils in Ondo State, Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 6 (12), 148-151.
- Amirin, T. M., Wijayanti,W., Jabar C.S.A. (2016). Kondisi Insani dan Material Sekolah Menengah Negeri "Pilihan Kedua" di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9 (1), 1-11.
- Hartanti, S., Harini, E. (2016). Hubungan Antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3), 397-404.
- Hasibuan, A.A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1-20.
- Huda, M.N (2018). Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (2), 51-68.
- Iksan, A., Sulaiman, Ruslan. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2 (1), 1-11.
- Karwati, E & Priansa, D.J. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Korir, D.K. & Kipkemboi, F. (2014). The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 5 (11), 1-11.
- Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar . *Jurnal Papatuzdu*, 7 (1), 13-26.
- Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1 (1), 41-46.

- Rosida, V. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sainsmat* 6(2), 87-100.
- Siagan, M.D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2 (1), 58-67.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi. (2015). *Paduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS PRESS.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal "Mosharafa"*, 5(2), 177-185.
- Watimury, P., & Bahalwan, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri I Maluku Tengah. *Jurnal Biology Science & Education*, 8(1), 41-46.
- Widodo, W. (2016). Wujud Kenyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, dan Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar. *Ar-Risalah*, 18(2), 22-37.